

**PERAN MAHASISWA IAIN PURWOKERTO
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN
MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19
DESA BANJARPARAKAN RAWALO BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
IKA SANTIA IRFANI
1717402073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**PERAN MAHASISWA IAIN PURWOKERTO
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DESA BANJARPARAKAN
RAWALO BANYUMAS**

**Oleh
IKA SANTIA IRFANI
NIM. 1717402073**

ABSTRAK

Pendidikan agama merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan untuk menanamkan nilai-nilai moral spiritual dan perilaku keagamaan mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari dunia pendidikan karena mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Sebagai kaum intelektual di Negeri ini, mahasiswa sangat dibutuhkan di lingkungan sekitar. Mahasiswa dianggap sebagai ujung tombak bagi suatu bangsa agar berubah menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana pada tri dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, mahasiswa dibekali mata kuliah keagamaan yang bertujuan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Desa Banjarparakan Rawao Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini, penulis menemukan peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas bahwa mahasiswa IAIN Purwokerto selalu berusaha menjalankan dan mengajak masyarakat untuk lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT. Melaksanakan sholat berjama'ah, berperan dalam kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat Desa Banjarparakan, TPQ dan Madrasah Diniyah, Peringatan Hari-hari besar Islam, dan berperan aktif di Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Umat (LPKU) dan IPPNU, memiliki sikap yang ramah dan disegani masyarakat. Faktor pendukungnya yaitu mayoritas masyarakat Desa Banjarparakan menganut agama Islam, masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam, antusias masyarakat sangat baik, adanya sarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu semenjak adanya Covid-19 setiap melakukan kegiatan harus sangat memperhatikan protokol kesehatan karena apabila lengah atau terjadi penyebaran virus Covid-19 akan membawa dampak bagi nama baik masyarakat, desa, atau mahasiswa.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Kualitas Keagamaan, Masyarakat, Pandemi Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran	16
B. Konsep Keagamaan.....	17
1. Pengertian Keagamaan.....	17
2. Nilai-nilai Keagamaan	22
3. Fungsi Agama	23
C. Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan.....	25
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	25
2. Bentuk Perilaku Keagamaan Islami	27
3. Pembentukan Perilaku Keagamaan.....	29
D. Perilaku Keberagamaan Mahasiswa PTKIN.....	31
E. Pandemi Covid-19.....	37

1. Pandemi Covid-19	37
2. Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek dan Subjek penelitian	39
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas.....	45
B. Peran Mahasiswa IAIN Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Mahasiswa IAIN Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah titik fokus pengajaran dan pemahaman, fokus pelatihan, fokus penelitian, serta pengabdian masyarakat. Mahasiswa dibekali ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan tentunya dilengkapi dengan keyakinan dan pengabdian yang diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.¹ Lulusan dari perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi yang lebih kompleks. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 Ayat 4 yaitu standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, mempunyai pengetahuan, ketrampilan, kemandirian, serta sikap dalam menemukan, mengembangkan, serta mengaplikasikan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.²

Makna dari pendidikan yaitu sebagai upaya sadar yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan pelatihan, pendidikan, dan bimbingan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup, tujuannya untuk menyiapkan siswa sehingga dapat berperan di lingkungan masyarakat dengan baik pada masa depan.³ Jadi, pendidikan bukan hanya proses pemberian ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memiliki makna dan tujuan yang lebih luas. Maka dari itu, pendidikan memiliki makna yang sangat penting bagi setiap manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia diharapkan memiliki persiapan untuk

¹ Zainurni Zein, "Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Univerditas negeri Padang", dimuat dalam *Jurnal humanus*, Vol. XI, No. 1, Edisi 2012, hlm 77.

² Ahmad Taufiq, "Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa", dimuat dalam *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 1, Edisi 2018, hlm. 35.

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 5.

menjalankan peranannya di lingkungan masyarakat pada masa yang akan datang.

Salah satu bidang pendidikan yang terpenting adalah pendidikan keagamaan. Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Karena pendidikan Agama Islam merupakan pilar penting dalam kehidupan.⁴ Pendidikan Islam yaitu proses penyamaran pengetahuan dan nilai Islam kepada para siswa melalui pengajaran, penyesuaian, pengarahan, bimbingan, serta peningkatan potensi peserta didik yang diharapkan untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁵

Tujuan dari pendidikan agama yaitu untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menghindari terjadinya krisis moral atau akhlak, selain itu juga mutu pendidikan dapat meningkat.⁶ Hal tersebut memiliki arti yakni pendidikan agama adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan untuk menanamkan nilai-nilai moral spiritual dan perilaku keagamaan mahasiswa.⁷ Maka dari itu, pendidikan Islam sangat dibutuhkan bagi setiap manusia guna meningkatkan iman dan taqwa terhadap Allah SWT. Menjadi bekal dalam berfikir dan bertindak dan dalam bertingkah laku di masyarakat. Pendidikan memiliki satu kesatuan dengan masyarakat sehingga tidak dapat dipecahkan. Penentuan perkembangan masyarakat sangat ditetapkan dari bidang pendidikan sebagai usaha mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mengikuti kemajuan zaman.⁸

⁴ Hasbi Indra, "Pendidikan Keagamaan Islam dan Manajemen Kenabian", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Edisi November 2016-April 2017, hlm 1-2.

⁵ M. Muntabihun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 26.

⁶ Su'adah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah", dimuat dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 2, Edisi November 2014, hlm 157.

⁷ Zainurni Zein, "Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Universitas....", hlm. 77.

⁸ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Edisi April 2019, Hlm. 33

Mahasiswa merupakan bagian dari dunia pendidikan. Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menjalani pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.⁹ Mahasiswa adalah sekelompok individu yang ada di masyarakat yang memiliki status karena mempunyai ikatan dengan pendidikan tinggi.¹⁰ Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mengoptimalkan peranan yang dimiliki. Mahasiswa berperan bukan hanya saat kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang sedang ia tempuh akan tetapi lebih dari itu. Mahasiswa mempunyai tempat sendiri di suatu masyarakat, akan tetapi tidak berarti mahasiswa memisahkan diri dari masyarakat. Mahasiswa memiliki peran penting yaitu sebagai agen perubahan (*agent of change*), kontrol sosial (*social control*), generasi penerus yang tangguh (*iron stock*), dan suri tauladan (*moral force*).¹¹

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah musibah yang disebabkan oleh corona virus disease di seluruh dunia. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan dan dapat menular.¹² Melihat penyebaran covid-19 yang sudah semakin tak terkendali dengan tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan, pada Kamis, 12 Maret 2020, WHO menyampaikan penetapan covid-19 sebagai pandemi global. Dengan penetapan status ini, WHO berharap negara-negara di dunia akan lebih waspada dan serius dalam melakukan upaya untuk menanganinya.¹³

⁹ Dyah Ayu Noor Wulan, Sri Muliati Abdullah, "Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi", dimuat dalam *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 5, No. 1, Edisi Mei 2014, hlm. 56.

¹⁰ Sahipul Anwar, Sahidup Kudadiri, Candra Wijaya, "Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agent of Social Change", dimuat dalam *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, Vol. 4, No. 2, Edisi Januari 2019, hlm. 180.

¹¹ Habib Cahyono, "Peran Mahasiswa di Masyarakat", dimuat dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. I, No. 1, Edisi November 2019, hlm 33

¹² Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tjjuan Literatur", dimuat dalam *Jurnal Wellnes and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, Edisi Februari 2020, hlm. 187.

¹³ Trisanti Wahyuni, *Covid-19: Fakta-Fakta yang Harus Kamu Ketahui tentang Corona Virus*, (Malang: Pustaka Anak Bangsa, 2020), hlm. 40

Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang terkontaminasi Covid-19. Kasus pertama dimulai pada awal Maret 2020, Presiden Indonesia mengumumkan terdapat dua warga negara Indonesia terkonfirmasi covid-19. Hingga sampai detik ini, kasus dari positif covid-19 terus meningkat. Pada tanggal 6 Maret 2020, pemerintah menerbitkan lima protokol utama guna mencegah penyebaran covid-19 yaitu protokol kesehatan, komunikasi, pengawasan perbatasan, area institusi pendidikan, serta area publik dan transportasi.¹⁴

Segala upaya dan kebijakan telah dilakukan Pemerintah Indonesia demi mengatasi permasalahan pandemi covid-19 ini. Langkah awal yang diterapkan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan melakukan sosialisai gerakan *Sosial Distancing* bagi warga Indonesia. Dengan langkah awal ini memiliki tujuan untuk memberhentikan siklus penularan Covid-19. *Sosial Distancing* adalah gerakan dimana masyarakat harus menjaga jarak antara satu sama lain yaitu 2 meter minimal, tidak diperbolehkan bersentuhan satu sama lain, serta menjauhi kerumunan. Tetapi kenyataannya, masyarakat tidak menyikapinya dengan baik, akibatnya kasus Covid-19 selalu meningkat.¹⁵

Berbagai upaya terus dilakukan demi memutus mata rantai penularan covid-19. PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah kebijakan pemerintah juga untuk beberapa wilayah yang termasuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. Aturan ini diberlakukan untuk menekan kasus dan mencegah penularan covid-19 di masyarakat. PSBB dilakukan di tempat umum, tempat ibadah, serta transportasi.¹⁶ Namun pada kenyataannya, masyarakat kadangkala ada saja yang tidak mematuhi peraturan pemerintah. Akibatnya kasus covid-19 terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan demi

¹⁴ Trisanti Wahyuni, "Covid-19: Fakta-Fakta yang Harus...", hlm. 53-67.

¹⁵ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 2, Edisi Juli 2020, hlm. 707.

¹⁶ Trisanti Wahyuni, *Covid-19: Fakta-Fakta yang Harus...*, hlm. 115

terputusnya mata rantai penyebaran covid-19. Karena dampak dari covid-19 ini sangat luas hingga ke berbagai bidang.

Pada bidang keagamaan, aktivitas keagamaan tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengambil langkah dengan mengeluarkan fatwa nomor 14 tahun 2020 mengenai pelaksanaan ibadah dalam kondisi Covid-19. Adapun isinya adalah intruksi untuk meniadakan kegiatan keagamaan di masjid seperti sholat jum'at, sholat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya di daerah-daerah yang memiliki tingkat penularan covid-19 tinggi.¹⁷

Banyak pro dan kontra mengenai penetapan peraturan aktivitas peribadatan. Alasan bagi yang kontra dengan peraturan tersebut adalah mereka berkeyakinan bahwa hidup dan mati adalah ketetapan dari Allah SWT. Hal itu menimbulkan sikap antisipatif terhadap Covid-19 dan memungkinkan bisa membahayakan yang lainnya. Sebab dari sikap tersebut mengakibatkan adanya kemungkinan melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dan berpotensi tertular atau menularkan virus covid-19 ke orang lain. Kualitas keagamaan harus ditingkatkan walaupun di tengah pandemi covid-19 ini. Karena bagaimana pun agama adalah pedoman yang dipegang manusia dalam menjalankan kehidupannya. Karena itulah perlu adanya penggerak untuk meningkatkan kualitas keagamaan di masyarakat pada masa pandemi covid-19. Maka dari itu, Mahasiswa diharapkan mampu menjalankan perannya di lingkungannya.

Sebagai kaum intelektual di negeri ini, mahasiswa sangat dibutuhkan di lingkungan sekitar. Mahasiswa dianggap sebagai ujung tombak bagi suatu bangsa agar berubah menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana pada tri dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Dimana mahasiswa menduduki tingkatan kedua dalam hubungan kemasyarakatan, yang memiliki peran sebagai

¹⁷ Moh Shofan, "Agama, Sains dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern", dimuat dalam *Jurnal Maarif*, Vol. 15, No. 1, Edisi Juni 2020, hlm. 5.

penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Mahasiswa memiliki hubungan yang paling dekat dengan masyarakat serta dapat memahami kondisi lingkungan masyarakat sekitar.¹⁸ Masyarakat menaruh harapan yang besar pada mahasiswa. Karena mahasiswa dipercaya dapat memberikan sumbangsil dan perubahan ke arah yang lebih baik untuk masyarakat.

Mahasiswa juga menjadi panutan masyarakat, dengan berlandaskan pengetahuan yang dimiliki, tingkat pendidikannya, norma-norma di sekitarnya, serta cara berfikirnya. Tetapi kebanyakan, kenyataannya adalah mahasiswa cenderung hanya memahami teori-teori mata kuliah di bangku perkuliahan. Ada juga mahasiswa yang mulai mendekatkan diri dengan masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.¹⁹ Kegiatan yang dilakukan mahasiswa tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di lingkungannya. Karena dengan terjun langsung atau berperan langsung di masyarakat diharapkan akan membawa perubahan yang baik bagi masyarakat.

Disinilah peran penting mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat. Karena di era pandemi covid-19 ini agama menjadi pro kontra karena perubahan aktivitas keagamaan. Padahal agama adalah aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Apabila kualitas keagamaan menurun, maka akan sangat dikhawatirkan dampaknya bagi masyarakat di lingkungannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo, Banyumas. Karena dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwa mahasiswa IAIN Purwokerto yang bertempat tinggal di Desa Banjarparakan walaupun di tengah pandemi Covid-19, mereka tetap melakukan kegiatan keagamaan bersama masyarakat. Walaupun adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM

¹⁸ Bukman Lian, "Tanggungjawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat", Edisi Mei 2019, Hlm. 103

¹⁹ Habib Cahyono, "Peran Mahasiswa....", hlm. 36.

(Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), tidak menghentikan mahasiswa untuk tetap melakukan kegiatan keagamaan di masyarakat Desa Banjarparakan.

Mahasiswa IAIN Purwokerto di Desa Banjarparakan memiliki peranan dalam melakukan perubahan (*Agent Of Change*) dari sebelumnya tidak ada TPQ dengan adanya mahasiswa IAIN Purwokerto, terdapat TPQ yang berdiri di Masjid Nurul Iman, mahasiswa juga berperan sebagai Suri Tauladan (*Moral Force*) dapat dilihat dari cara berperilaku dan bersikap yang ramah dan disiplin. Sebagai Sosial Kontrol (*Social Control*) bersikap adil dan tidak membedakan masyarakat ketika terdapat pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Banjarparakan. Mahasiswa IAIN Purwokerto di Desa Banjarparakan juga berperan sebagai generasi penerus yang tangguh (*Iron Stock*) hal tersebut penulis menemukan bahwa mahasiswa IAIN Purwokerto mengikuti dan aktif di lembaga Kemasyarakatan (LPKU) dan IPPNU. Artinya mahasiswa terus mengembangkan kualitas dirinya serta meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.

Penulis tertarik untuk meneliti peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat diketahui peran apa saja yang dilakukan mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis mengajukan penelitian dengan judul “Peran Mahasiswa IAIN Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Skripsi ini berjudul “Peran Mahasiswa IAIN Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Kegamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”.

Untuk mencegah kemungkinan terjadi penafsiran berbeda dengan tujuan utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, dibutuhkan penjelasan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian.

1. Peran

Soerjono Soekanto mengatakan, peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, ketika individu melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan dirinya, artinya peran yang dimilikinya dapat berjalan. Sedangkan Riyadi mengemukakan, bahwa peran merupakan proses dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.²⁰ Jadi dengan peran yang dimiliki, setiap individu atau organisasi akan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan lingkungan masyarakatnya.²¹ Maka dapat disimpulkan bahwa peran dapat dijalankan apabila sesuai dengan kondisi masyarakat dan memiliki manfaat untuk orang lain.

2. Kualitas Keagamaan

Menurut istilah kata kualitas artinya mutu, yakni tingkat baik buruknya sesuatu.²² Artinya, kualitas merupakan tingkatan dari buruk baiknya sesuatu. Hal ini menandakan bahwa apabila suatu produk atau jasa yang diberikan itu baik apa kualitasnya akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila produk atau jasa yang diberikan itu tidak sesuai maka tingkat kualitasnya akan buruk.

Keberagamaan memiliki arti kondisi atau sifat orang-orang yang beragama, meliputi kondisi dan sifat atau berbagai pemahaman, semangat, dan tingkat kepatuhannya untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta perilaku hidupnya sehari-hari setelah ia menjadi

²⁰ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", dimuat dalam jurnal *Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 048, hlm. 2

²¹ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan....", hlm. 2

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 603.

penganut suatu agama.²³ Artinya keberagamaan merupakan bentuk kepatuhan seseorang terhadap nilai agama yang dimilikinya melalui sikap dan perilakunya.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah satu kesatuan hidup manusia yang saling berhubungan berdasarkan aturan, adat istiadat tertentu yang berjalan secara terus menerus dan terikat oleh rasa identitas bersama. Dilihat dari konteks Islam Yusuf al-Qorodowi menyebutkan bahwa masyarakat Islam merupakan masyarakat yang beriman kepada Allah SWT. Karena, mereka menganggap jika beriman kepada Allah SWT akan membuat kedamaian dan meningkatkan moral serta memiliki kesadaran sosial. Dengan begitu juga akan menciptakan perilaku kebudayaan dan kontrol sosial (moral) yang tinggi. Seluruh prinsip dan nilai-nilai dari Allah dijadikan landasan dari segala aspek kehidupan manusia, baik aspek sosial, politik, hukum, pendidikan, ekonomi, kebudayaan dan lain-lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Islam merupakan masyarakat yang berpedoman kepada nilai-nilai ketuhanan, hubungan manusia, dan selaras atau harmonis.²⁴

4. Masa Pandemi Covid-19

Penghujung tahun 2019 tepat bulan Desember 2019, dunia digemparkan dengan adanya virus baru yaitu virus corona atau disebut juga virus Covid-19. Dengan adanya virus corona yang bermula di Tiongkok, Wuhan kini menyebar hingga ke berbagai penjuru dunia.²⁵ Indonesia termasuk salah satu dari negara yang terdampak virus Covid-19. Maka dari itu, pada masa kini dikenal dengan istilah masa pandemi covid-19.

²³ Munawir Haris, "Agama dan Keberagamaan; Sebuah Klarifikasi untuk Empati", dimuat dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 2, Edisi September 2017, hlm. 529.

²⁴ Syaiful Hamali, "Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani", dimuat dalam *Jurnal Al-AdYaN*, Vol. 6, No. 2, Edisi Juli-Desember 2011, hlm. 88.

²⁵ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi....", hlm. 705.

Dari seluruh pandangan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peran yaitu status atau kedudukan yang bersifat dinamis yang dimiliki oleh masing-masing individu dan dapat diaplikasikan berupa tindakan. Selanjutnya, kualitas keagamaan dapat diartikan sebagai baik buruknya tingkat keagamaan yaitu dilihat dari aktivitas keagamaan pada suatu masyarakat. Dan masa pandemi covid-19 adalah masa dimana dunia sedang terkena wabah penyakit yang diakibatkan oleh virus corona yang bermula di Wuhan, Cina pada tahun 2019. Adanya pandemi Covid-19 ini memiliki dampak bagi setiap aspek kehidupan masyarakat, khususnya terkait aktivitas keagamaan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi covid-19 Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah ditemukan dalam rumusan masalah yaitu:

- a. Mendeskripsikan bagaimana peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh mahasiswa IAIN Purwokerto di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan tentang keagamaan Islam khususnya yang berhubungan dengan bagaimana cara mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini.
- b. Bagi peneliti akan bermanfaat sebagai penambahan penelitian tentang agama Islam terutama ruang lingkup peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber kajian pustaka, seperti buku-buku, makalah, jurnal ilmiah, artikel, atau hasil studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis rangkai. Tujuannya untuk membandingkan apakah penelitian ini layak untuk diteliti. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama, dilakukan oleh Leppe Pirmansyah mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul *“Peranan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di SMA Pancasila Kota Bengkulu”*, tahun 2018.²⁶ Hasil dari penelitian ini yaitu sesudah peneliti mengumpulkan data, pengolahan, dan analisis data maka ditemukan hasil yang sudah cukup baik. Dalam memotivasi mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN

²⁶ Leppe Pirmansyah, *“Peranan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di SMA Pancasila Kota Bengkulu”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2018), hlm. x

Bengkulu masih kurang baik, lalu sebagai fasilitator mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sudah cukup baik, dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan yaitu dalam nilai illahiyyah, insyanyiah, ibadah, dan nilai akhlak, sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran mahasiswa dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan atau kualitas keagamaan. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di SMA Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah di lingkungan masyarakat Desa Banjarparakan.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Akhmad Aziz Safarudin mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kontribusi Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*", tahun 2001.²⁷ Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa ketika berinteraksi atau berhubungan dengan masyarakat di kampung Plumbon, yaitu faktor internal yang berasal dari mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan masyarakat. Kontribusi yang diberikan mahasiswa IAIN dapat terlihat dari majelis pengajian rutin, madrasah diniyah al Muhtadin, peringatan-peringatan hari besar Islam, kegiatan ibadah di masjid dan forum kajian Islam dan masyarakat. Adanya kontribusi yang diberikan mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan misinya terdapat beberapa faktor penghambat, namun dapat diatasi dengan baik. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai peran mahasiswa di masyarakat. perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti di bidang pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai bagaimana

²⁷ Akhmad Aziz Safarudin, *Kontribusi Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 2001), hlm. x

peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di era pandemi covid-19.

Peneliti ketiga, dilakukan oleh Asmawi mahasiswa S1 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjudul “*Peranan Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*”, tahun 2019.²⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh Remaja Masjid Nurul Aman dalam membina masyarakat adalah sebagai usaha menyadarkan kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan nilai-nilai agama Islam di dusun XII Desa Bandar Khalipah dengan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan untuk membina masyarakat, salah satu programnya yaitu program safari ramadhan yang diadakan pada bulan ramadhan. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya sumber dana dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan remaja. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja tersebut dapat terlaksana dan mendapatkan respon yang positif bagi masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kualitas keagamaan pada masyarakat. Serta perbedaannya adalah penelitian yang akan saya lakukan ini peran mahasiswa IAIN Purwokerto, bukan Remaja Masjid. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan juga pada masa pandemi Covid-19.

Peneliti keempat, dilakukan oleh Nur Atika mahasiswa S1 jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “*Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan pada Siswa SMAN 6 Gowa*”

²⁸ Asmawi, *Peranan Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm x.

Kecamatan Parangloe”, tahun 2018.²⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada siswa SMAN 6 Gowa Kecamatan Parangloe yaitu dakwah fardiyah dan dakwah ummah. Implikasi penelitian ini yaitu kepala sekolah beserta tenaga pendidik yang ada di sekolah sangat aktif dalam menyampaikan ajaran Islam kepada siswa melalui strategi dakwah yang ada sehingga tingkat kenakalan atau pelanggaran siswa SMAN 6 Gowa Kecamatan Parangloe menurun setiap tahunnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai cara meningkatkan kualitas keagamaan. Serta perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan strategi dakwah untuk meningkatkan kualitas keagamaan pada siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan ini pada masa pandemi Covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Berisi pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisi landasan teori atau kerangka teoritis yang berkaitan dengan analisis peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
- BAB III : Menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek

²⁹ Nur Atika, *Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan pada Siswa SMAN 6 Gowa Kecamatan Parangloe*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), hlm. X.

penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Banjarpark Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

BAB V : Berisi penutup dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, sampai bagian akhir dari pembahasan meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat, tetapi bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan atau aktivitas keagamaan terganggu. Sedangkan agama merupakan pedoman atau kepercayaan yang dianut seseorang untuk menjalani kehidupan. Selain itu, keberagaman merupakan bentuk perilaku atau sikap dalam mengimplementasikan pengalaman agama atau ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia tentunya memiliki perilaku keberagaman, begitu juga mahasiswa. Perilaku keagamaan merupakan bentuk aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan oleh individu yang terlahir dari dorongan agama yang dianutnya. Perilaku keberagaman seseorang berhubungan dengan peran yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas sebagai berikut:

Peran mahasiswa IAIN Purwokerto dalam meningkatkan kualitas keagamaan meliputi sebagai agen perubahan dalam meningkatkan nilai akidah dalam masyarakat, sebagai kontrol sosial dalam meningkatkan nilai ibadah masyarakat, sebagai suri tauladan yang baik dalam meningkatkan nilai akhlak dalam masyarakat, dan sebagai generasi penerus yang tangguh dengan mengikuti organisasi kemasyarakatan dengan maksimal. Sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat, mahasiswa IAIN Purwokerto selalu mengajak masyarakat untuk sholat berjama'ah di Masjid walaupun di tengah pandemi Covid-19, melaksanakan TPQ dan Madin sebagai tenaga pengajar, melakukan kegiatan bank sampah untuk disumbangkan ke organisasi muslimat Desa

Banjarparakan. Sebagai kontrol sosial dalam meningkatkan nilai ibadah masyarakat, mahasiswa IAIN Purwokerto berperan di LPKU untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan pembagian sembako, celengan shodaqoh, dan shodaqoh cantel, melaksanakan peringatan Hari Besar Islam untuk meningkatkan nilai ibadah masyarakat. sebagai suri tauladan, mahasiswa berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat, bersikap ramah dan gemar membantu, ikhlas dalam memberikan perannya. Sebagai generasi penerus yang tangguh, mahasiswa diharapkan mampu melanjutkan kegiatan yang ada di Desa Banjarparakan dengan cara mengikuti dan berperan dalam kegiatan pengajian, yasinan rutin, dan santunan karena kaderisasi akan terus berlanjut.

Adapun faktor penghambatnya yaitu semenjak adanya Covid-19 setiap melakukan kegiatan harus sangat memperhatikan protokol kesehatan karena apabila lengah atau terjadi penyebaran virus Covid-19 akan membawa dampak bagi nama baik masyarakat, desa, atau mahasiswa. Untuk faktor pendukungnya yaitu mayoritas masyarakat Desa Banjarparakan menganut agama Islam, adanya partisipasi dari masyarakat yang antusias mengikuti segala kegiatan keagamaan yang ada, adanya sarana yang memadai dalam melakukan aktivitas keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 diantaranya :

1. Mahasiswa IAIN Purwokerto
 - a. Mempertahankan kegiatan TPQ dan Madrasah Diniyah dan meningkatkannya.
 - b. Interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat lebih ditingkatkan lagi.

c. Lebih ditingkatkan lagi peranannya di organisasi keagamaan yang ada di masyarakat.

2. Bagi Peneliti dan Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan langkah awal atau reverensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam dan lebih rinci dalam penelitian selanjutnya. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam mengenai peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat, yang dimana penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada dalam kondisi pandemi Covid-19 yang pertama kali dialami oleh dunia dan membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sahipul. Sahidup Kudadiri dkk. 2019. "*Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agent of Social Change*". dimuat dalam *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, Vol. 4. No. 2. Edisi Januari 2019.
- Asmawi. 2019. "*Peranan Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*". Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Atika, Nur. 2018. "*Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan pada Siswa SMAN 6 Gowa Kecamatan Parangloe*". Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aziz, Abdul. 2018. "*Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*". Dimuat dalam *Jurnal PIK*. Vol. 1. No. 1. Edisi Maret 2018.
- Cahyono, Habib. 2019. "*Peran Mahasiswa di Masyarakat*". dimuat dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*. Vol. 1. No. 1. Edisi November 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Ayu Noor Wulan, Sri Muliati Abdullah. 2014. "*Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi*". dimuat dalam *Jurnal Sosio Humaniora*. Vol. 5. No. 1. Edisi Mei 2014.
- Elfian dkk. 2017. "*Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Produktif Pendidikan*". Dimuat dalam *Jurnal Sosio-E-Kons*. Vol. 9. No. 3. Edisi Desember 2017.
- Fauzi, Farid. 2016. "*Membangun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Menuju World Class University*". Dimuat dalam *Jurnal As-SalamI*. Vol. 1. No. 1. Edisi Mei-Agustus 2016.

- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukman . 2012. “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa SD Islam Terpadu AL-Muttaqin Kota Tasikmalaya*”. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 1. Edisi 2012.
- Hakim, Lukman. 2012. “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa SD Islam Terpadu AL-Muttaqin Kota Tasikmalaya*”. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 1. Edisi 2012.
- Hamali, Syaiful. 2011. “*Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani*”. dimuat dalam *Jurnal Al-AdYaN*. Vol. 6. No. 2. Edisi Juli-Desember 2011.
- Haris, Munawir. 2017. “*Agama dan Keberagamaan; Sebuah Klarifikasi untuk Empati*”. Dimuat dalam *Jurnal Studi Islam*. Vol. 9. No. 2. Edisi September 2017.
- Hayat, Bahrul. Bambang Suryadi. 2021. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Blibiosmia Karya Indonesia.
- Ida Amaliyah, Efa. 2020. “*Makna Keberagamaan Mahasiswa Penerima Beasiswa STAIN Kudus*”. Dimuat dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 18. No. 3. Edisi Maret 2020.
- Indra, Hasbi. 2017. “*Pendidikan Keagamaan Islam dan Manajemen Kenabian*”. dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 2. Edisi November 2016-April 2017.
- Lantaeda, Syaron Brigette. Florence Daicy J. Lengkong dkk. “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*”. dimuat dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4. No. 048.
- Lian, Bukman. 2019. “*Tanggungjawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*”. Edisi Mei 2019.

- Lubis, M Ridwan. 2017. *Agama dan Perdamaian Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan Beragama di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Moh Shofan. 2020. "Agama, Sains dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern". dimuat dalam *Jurnal Maarif*. Vol. 15. No. 1. Edisi Juni 2020.
- Mulyadi. 2016. "Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan". dimuat dalam *Jurnal Tarbiyah Al-Awla*. Vol. VI. No. 02. Edisi 2016.
- Murniati. 2019. "Perkembangan Keberagaman Siswa dalam Aspek Akhlak melalui Metode Keteladanan di SD Alam Bandung". Dimuat dalam *Jurnal Atthulab*. Vol. 4. No. 1. Edisi 2019.
- Nafis, M. Muntabihun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Najtama, Fikria. 2017. "Religiusitas dan Kehidupan Sosial Keagamaan". dimuat dalam *Jurnal Studi Islam*. Vol. 9. No. 2. Edisi September 2017.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan daam Upaya Memajukan Teknologi". dimuat dalam *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1. Edisi November 2013.
- Nurzannah. 2017. "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Dimuat dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 6. No. 1. Edisi Januari-Juni 2017.
- Pirmansyah, Leppe. "Peranan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di SMA Pancasila Kota Bengkulu". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 20. No. 2. Edisi Juli 2020.

- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Safarudin, Akhmad Aziz. 2001. "*Kontribusi Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Sodikin, R Abuy. 2003. "*Konsep Agama dan Islam*". Dimuat dalam *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20. No. 97. Edisi Juni 2003.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Su'adah. 2014. "*Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*". dimuat dalam *Jurnal Kependidikan*. Vol. II. No. 2. Edisi November 2014.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "*Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*". dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 1. Edisi April 2019.
- Sutarto. 2018. "*Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik*". Dimuat dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2. No. 1. Edisi 2018.
- Taufiq, Ahmad. 2018. "*Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa*", dimuat dalam *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol. 10. No. 1. Edisi 2018.
- Wahyuni, Trisanti. 2020. *Covid-19: Fakta-Fakta yang Harus Kamu Ketahui tentang Corona Virus*. Malang: Pustaka Anak Bangsa.
- Wawancara dengan Ibu Heryani (Masyarakat Desa Banjarparakan Rt 02/01 Kecamatan Rawalo), pada 14 Agustus 2021 pukul 16.00 wib tempat di Masjid Nurul Iman.
- Wawancara dengan Ibu Siti Maimunah (Masyarakat Desa Banjarparakan Rt 01/02 Kecamatan Rawalo), pada 14 Agustus 2021 pukul 15.30 wib tempat di Masjid Nurul Iman.

Wawancara dengan Ibu Umi Salamah (Masyarakat Dusun Jongkeng Desa Banjarparakan Rt 01/01 Kecamatan Rawalo), pada 12 Agustus 2021 pukul 10.00 wib tempat di Rumah Ibu Salamah.

Wawancara dengan Ibu Yana (Masyarakat Desa Banjarparakan Rt 01/02 Kecamatan Rawalo), pada 14 Agustus 2021 pukul 16.00 wib tempat di Masjid Nurul Iman.

Wawancara dengan Mba Emy Ma'rifatul Husna (Mahasiswa IAIN Purwokerto Desa Banjarparakan Rt Kecamatan Rawalo), pada 10 Agustus 2021 pukul 10.00 wib tempat di Pondok El-Madani.

Wawancara dengan Mba Khilyatul Jannah (Mahasiswa IAIN Purwokerto Desa Banjarparakan Rt Kecamatan Rawalo), pada 10 Agustus 2021 pukul 10.00 wib tempat di Pondok Pesantren El-Madani.

Wawancara dengan Mba Nur Aini (Mahasiswa IAIN Purwokerto Desa Banjarparakan Rt 01/01 Kecamatan Rawalo), pada 10 Agustus 2021 pukul 10.00 wib tempat di Pondok Pesantren El-Madani.

Wawancara dengan Mba Nurul Karomatullaela (Mahasiswa IAIN Purwokerto Desa Banjarparakan Rt Kecamatan Rawalo), pada 10 Agustus 2021 pukul 10.00 wib tempat di Pondok Pesantren El-Madani.

Wulan, Dyah Ayu Noor. Sri Muliati Abdullah. 2014. *“Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi”*. dimuat dalam *Jurnal Sosio Humaniora*. Vol. 5. No. 1. Edisi Mei 2014.

Yuliana. 2020. *“Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tjauan Literatur”*. dimuat dalam *Jurnal Wellnes and Healthy Magazine*. Vol. 2. No. 1. Edisi Februari 2020.

Zein, Zainurni. 2012. *“Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Univerditas negeri Padang”*. Dimuat dalam *Jurnal humanus*. Vol. 11. No. 1. Edisi 2012.

Zubaedi. Endang Kartikowati. 2016. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Kencana.